

PULUHAN MAHASISWA UIN BELAJAR JURNALISTIK BERSAMA LKBN ANTARA BIRO ACEH



Puluhan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Ar Raniry Banda Aceh mengikuti workshop dan belajar jurnalistik yang digelar Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Biro Aceh. (18/12)

Kepala LKBN Antara Biro Aceh, Azhari di Banda Aceh, Selasa (18/12) mengatakan kegiatan itu sebagai upaya mengenalkan ilmu jurnalistik khususnya kantor berita, baik foto, tulis, maupun video.

"Pelatihan ini merupakan rangkaian kegiatan peringatan HUT ke-81 LKBN Antara. Selain workshop, LKBN Antara Biro Aceh menggelar pameran foto," tambahnya.

Ia menyebutkan kegiatan tersebut bekerja sama dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwa UIN Ar Raniry, Banda Aceh. Workshop berlangsung sehari diikuti 50 mahasiswa perguruan tinggi negeri tersebut.

Workshop juga didukung Pemerintah Kota Banda Aceh, PT Pertamina MOR I, PT Medco E&P Malaka, PT Semen Indonesia, serta Perum Bulog Divisi Regional Aceh.

Pemateri pelatihan, baik foto, tulis, maupun video berasal kalangan redaktur, pewarta dan kontributor LKBN Antara. Di antaranya Heru DS dengan materi jurnalistik tulis, Irwansyah Putra menyampaikan foto berita, serta Hidayatullah berupa video berita.

Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwa UIN Ar Raniry Arif Ramdan mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada LKBN Antara Biro Aceh yang memberi kesempatan kepada mahasiswa mengikuti pelatihan dan belajar jurnalistik.

"Kegiatan ini merupakan kesempatan kepada para mahasiswa UIN Ar Raniry untuk menimba ilmu jurnalistik secara langsung di LKBN Antara," kata dia.

Ia menjelaskan LKBN Antara merupakan rujukan pemberitaan media massa di tengah maraknya berita-berita bohong atau hoaks yang berkembang sekarang ini, baik di media massa resmi maupun media sosial.

"Kami berharap LKBN Antara memberikan kesempatan magang atau praktik lapangan kepada mahasiswa UIN Ar Raniry jurusan komunikasi, sehingga mereka bisa menjadi jurnalis handal di masa mendatang," lanjut Arif Ramdan.

Pewarta : M.Haris Setiady Agus

Editor: Heru Dwi Suryatmojo
COPYRIGHT © ANTARA 2018